

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, F. (n.d.). *Cara Memakai Pupuk EM4*. Afuza.Co.Id. Diperoleh 16 September 2021, dari <https://afuza.co.id/cara-memakai-pupuk-em4/?amp>
- Ali, H. (2016). Efektifitas Mikroorganisme Lokal (MOL) Limbah Buah-Buahan sebagai Aktivator Pembuatan Kompos. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(1), 89–94.
- Ani, E. D., Apriani, I., & Fitrianiingsih, Y. (2016). Pemanfaatan Limbah Tomat Sebagai Agen Dekomposer Pembuatan Kompos Sampah Organik. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 4(1), 1–11.
- Arifan, F., Setyati, W. A., Broto, R. W., & Dewi, A. L. (2020). Pemanfaatan Nasi Basi Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL) Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 252–255.
- Aslanzadeh, S., Kho, K., & Sitepu, I. (2020). An Evaluation of the Effect of Takakura and Effective Microorganisms (EM) as Bio Activators on the Final Compost Quality. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 742(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/742/1/012017>
- Badan Standardisasi Nasional. (1994). *SNI 19-3964-1994 Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 19-7030-2004 Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012). *SNI 2803:2012 Pupuk NPK Padat*.
- Bapelkes Cikarang. (2016). *Pembuatan Kompos dengan Metode Takakura* (pp. 1–33). Cikarang: Badan Pelatihan Kesehatan Cikarang.
- Batara, L. N., Anas, I., Santosa, D. A., & Lestari, Y. (2016). Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Diperkaya Mikrob Berguna pada Budidaya Padi System of Rice Intensification (SRI) Organik. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40(1), 71–78. <https://doi.org/10.2017/jti.v40i1.6180>
- Benito, T. A. ., Yuli, A. ., Zamzam, D. ., & Sudiarto, B. (2012). Identifikasi Bakteri

yang Dominan Berperan pada Proses Pengomposan Filtrate Pengolahan Pupuk Cair Feses Domba (Identification of Dominant Bacteria in The Composting of Filtrate of Liquid Fertilizer Making Process of Sheep Feces). *Jurnal Ilmu Ternak*, 12(1), 7–10.

Center for Policy and Implementation Studies (CPIS). (1992). *Buku Panduan Teknik Pembuatan Kompos dari Sampah, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Center for Policy and Implementation Studies (CPIS).

Damanhuri, E., & Padmi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah Terpadu* (2nd ed.). Bandung: ITB Press.

Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ). (2019). *Kita dan Sampah Buku Pedoman*. Deutsche Gesellscha für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH.

Dharma, P. A. W., Suwastika, A. A. N. G., & Utari, N. W. S. (2018). Kajian Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Larutan Mikroorganisme Lokal. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 7(2), 200–210.

Djaja, W. (2008). *Membuat Kompos Kotoran Ternak & Sampah*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.

Dwicaksono, M. R. B., Suharto, B., & Susanawati, L. D. (2014). Pengaruh Penambahan Effective Microorganisms pada Limbah Cair Industri Perikanan Terhadap Kualitas Pupuk Cair Organik. *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan*, 1(1), 7–11.

Ekawandani, N., & Kusuma, A. A. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan EM4. *Jurnal TEDC*, 12(1), 38–43. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3gt26>

Emindonesia.com. (2018). *Tentang EM4 | EMIndonesia.com*. Diperoleh 21 September 2021, dari <https://emindonesia.com/index.php/menu/91/Tentang-EM4.html>

Farumi, S. S. (2020). Pengaruh Aktivator dalam Kompos Takakura terhadap Tanaman Cabai. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 55–63.

- Food and Agriculture Organization (FAO). (2011). *Global Food Losses and Food Waste - Extent, Causes, Prevention*. Fao.Org. Diperoleh 23 September 2021, dari <http://www.fao.org/food-loss-and-food-waste/flw-data>)
- Hadi, R. A. (2019). Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan. *Jurnal Agrosience (Agsci)*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.35194/agsci.v9i1.637>
- Hadisuwito, S. (2007). *Membuat Pupuk Kompos Cair* (4th ed.). Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Hadiwidodo, M., Sutrisno, E., Handayani, D. S., & Febriani, M. P. (2018). Studi Pembuatan Kompos Padat Dari Sampah Daun Kering Tpst Undip Dengan Variasi Bahan Mikroorganisme Lokal (Mol) Daun. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(2), 78. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v15i2.78-85>
- Hafizh, M. (2017). *Studi Timbulan, Komposisi, Karakteristik dan Potensi Daur Ulang Sampah Domestik di Kota Padang Tahun 2016*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Andalas.
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati, L. R. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 107–120. <https://doi.org/10.2018/jsdl.v9i2.6600>
- Hartono, Y., Mardhia, D., Ayu, I. W., & Masniadi, R. (2020). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga*. Malang: Literasi Nusantara.
- Herniwati, & Salamba, H. N. (2012). Efektivitas Beberapa Mikro Organisme Lokal (MOL) sebagai Bahan Biodekomposer dalam Pengolahan Bahan Organik yang diperkaya Zeolit. *Prosiding BPTP Sulawesi Utara-Badan Litbang Kementerian Pertanian*.
- Hibino, K., Takakura, K., Febriansyah, Nugroho, S. B., Nakano, R., Ismaria, R., Hartati, T., Zusman, E., & Fujino, J. (2020). *Panduan Operasional Pengomposan Sampah Organik Skala Kecil dan Menengah dengan Metoda Takakura*. Institute for Global Environmental Strategies (IGES).
- Hidayati, Y. A., Kurnani, T. B. A., Marlina, E. T., & Ellin, H. (2011). Kualitas

- Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong Menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. *Jurnal Ilmu Ternak*, 11(2), 104–107.
- Indasah, Wardani, R., & Nurwijayanti. (2018). *Pengomposan menggunakan Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi Basi, Tape, Bonggol Pisang, dan Buah Busuk*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Indrianti, Y. H., & Prasetya W, B. (2017). *Cara Mudah & Cepat Buat Kompos* (1st ed.). Depok: Penebar Swadaya.
- Isroi. (2008). *Kompos*. Bogor: Peneliti pada Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.
- Jannah, M. (2003). *Evaluasi Kualitas Kompos Dari Berbagai Kota Sebagai Dasar dalam Pembuatan SOP Pengomposan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Jiménez-Antillón, J., Calleja-Amador, C., & Romero-Esquivel, L. G. (2018). Food waste recovery with Takakura portable compost boxes in offices and working places. *Resources*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/resources7040084>
- Jumali. (2017). Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang sebagai Starter Kompos Campuran Feses Sapi dan Kulit Pinang Terhadap Kualitas Kompos Serta Pertumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). *Program Studi Magister Ilmu Peternakan Pasca Sarjana Universitas Jambi*.
- Kaswinarni, F., & Nugraha, A. A. S. (2020). Kadar Fosfor, Kalium dan Sifat Fisik Pupuk Kompos Sampah Organik Pasar dengan Penambahan Starter EM4, Kotoran Sapi dan Kotoran Ayam. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.30599/jti.v12i1.534>
- Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2014). *Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman*.
- Kementerian Pertanian Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah*.
- Krismawati, A., & Hardini, D. (2014). Kajian Beberapa Dekomposer terhadap

- Kecepatan Dekomposisi Sampah Rumah Tangga. *Buana Sains*, 14(2), 79–89.
- Kurniawan, T. A., Puppim De Oliveira, J., Premakumara, D. G. J., & Nagaishi, M. (2013). City-to-city Level Cooperation for Generating Urban Co-benefits: The Case of Technological Cooperation in the Waste Sector between Surabaya (Indonesia) and Kitakyushu (Japan). *Journal of Cleaner Production*, 58, 43–50. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.08.002>
- Kusmiadi, R., Khodijah, N. S., & Royalaitani. (2015). Penambahan Gedebong Pisang Pada Kompos Bulu Ayam dengan Berbagai Jenis Aktivator. *Jurnal Pertanian Dan Lingkungan*, 8(1), 19–30.
- Kusmiyarti, T. B. (2015). Kualitas Kompos dari Berbagai Kombinasi Bahan Baku Limbah Organik. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 3(1), 83–92.
- Larasati, A. A., & Puspikawati, S. I. (2019). Pengolahan Sampah Sayuran menjadi Kompos dengan Metode Takakura. *Jurnal Ikesma*, 15(2), 60–68.
- Lubis, A. T. (2017). *Efektifitas Penambahan Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi, Tapai Singkong, dan Buah Pepaya dalam Pengomposan Limbah Sayuran*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Manullang, R. R., Rusmini, R., & Daryono, D. (2018). Kombinasi Mikroorganisme Lokal sebagai Bioaktivator Kompos. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3), 259. <https://doi.org/10.20527/jht.v5i3.4793>
- Marsiningsih, N. W., Suwastika, A. A. N. G., & Sutari, N. W. S. (2015). Analisis Kualitas Larutan Mol (Mikroorganisme Lokal) Berbasis Ampas Tahu. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 4(3), 180–190.
- Mastar, S., & Kusnayadi, H. (2016). Kualitas Kompos Berbahan Baku Lokal yang Diaplikasikan dengan Substrat Mikro Organisme Lokal (MOL). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(1), 101–112.
- Moqsud, M. A., Bushra, Q. S., & Rahman, M. H. (2011). Composting barrel for sustainable organic waste management in Bangladesh. *Waste Management and Research*, 29(12), 1286–1293.

- Mubarok, R. F. Al, Tripama, B., & Suroso, B. (2019). Efikasi Pupuk Organik Cair (POC) Buah Pepaya (*Carica Papaya L.*) terhadap Produktivitas Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*). *Agritrop*, 17(1), 76–92.
- Mulyono. (2014). *Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Nappu, B. (2011). Efektivitas Penggunaan Beberapa Mikro Organisme Lokal (Mol) Dalam Pengolahan Limbah Kakao Menjadi Pupuk Organik Dan Aplikasinya Pada Tanaman Kakao Produktif. *Jurnal Agroplantae*, 2(1), 1–8.
- Nisa, K., Anggraini, N., & Aisyah, N. (2016). *Memproduksi Kompos dan Mikro Organisme Lokal (MOL)*. Jakarta: Bibit Publisher.
- Nur, M. (2019). Analisis Potensi Limbah Buah-buahan Sebagai Pupuk Organik Cair. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri*, 28–32.
- Nurdini, L., Amanah, R. D., & Utami, A. N. (2016). Pengolahan Limbah Sayur Kol menjadi Pupuk Kompos dengan Metode Takakura. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"*, 1–6.
- Nursayuti. (2020). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata L*) Akibat Pemberian Mikro Organisme Lokal (MOL) Pepaya. *Agrosamudra, Jurnal Penelitian*, 7(1), 16–23.
- Nurullita, U., & Budiyo. (2012). Lama Waktu Pengomposan Sampah Rumah Tangga berdasarkan Jenis Mikro Organisme Lokal (MOL) dan Teknik Pengomposan. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012*, 236–245.
- Parawansa, I. N., & Ramli. (2014). Mikroorganisme lokal (MOL) Buah Pisang dan Pepaya terhadap Pertumbuhan Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*). *Agrisistem*, 10(1), 10–15.
- Purwanto, P. A., Maida, S., Manulang, M. K., & Thamrin, N. T. (2018). Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata L.*). *Prosiding Seminar Nasional*, 4(1), 305–313.

- Putra, B. W. R. I. H., & Ratnawati, R. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah dengan Penambahan Bioaktivator EM4. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 11(1), 44–56.
- Putri, U. U. (2016). *Untung Besar dari Berkebun Pepaya*. Depok: Akar Publishing.
- Rahayu, L. S. (2017). Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) dari Mol Pepaya terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit *Capsicum frutescens* L. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Rahmayuni, F. (2021). *Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Metode Takakura menggunakan Aktivator dari Limbah Ikan dan Udang*. Tugas Akhir Sarjana. Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Andalas.
- Ramaditya, I., Hardiono, & As, A. Z. (2017). Pengaruh Penambahan Bioaktivator EM-4 (Effective Microorganism) dan MOL (Mikroorganisme Lokal) Nasi Basi terhadap Waktu Terjadinya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 415–424.
- Rao, A. I. H. (2018). *Pengomposan Sampah Taman dan Kotoran Kambing Menggunakan Mol Limbah Buah*. Tugas Akhir Sarjana. Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Sumatera Utara.
- Ratna, D. A. P., Ganjar, S., & Sumiyati, S. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah. *Jurnal Teknik Mesin*, 06(2), 63–68.
- Ria, P., Noer, S., & Marhento, G. (2021). Efektivitas Pemberian Nasi Basi sebagai Pupuk Organik pada Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* var. *crispa*). *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i1.8088>
- Rianda, N. E., Puspita, L., & Rahmi. (2021). Pengaruh Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi Basi terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Caisim (*Brassica juncea* L.) pada Sistem Hidroponik. *Simbiosis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/7https://dx.doi.org/10.33373/sim-bio.v10i1.2301>
- Rosmala, A., Mirantika, D., & Rabbani, W. (2020). Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga. *Abdimas Galuh*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.25157/ag.v2i2.4088>

- Royaeni, Pujiono, & Pudjowati, D. T. (2014). Pengaruh Penggunaan Bioaktivator Mol Nasi dan Mol Tapai Terhadap Lama Waktu Pengomposan Sampah Organik Pada Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–9.
- Salem, R., Noor, R., & Jumar, J. (2020). Penggunaan Aktivator Em4, Promi Dan Stardec Untuk Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Pupuk Organik. *Jernih: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.20527/jernih.v1i2.576>
- Samekto, R. (2006). *Pupuk Kompos*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Sastro, Y. (2016). *Teknologi Vermikomposting Limbah Organik Kota*. Jakarta Selatan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/8738>
- Selviana, T. E. (2019). *Pengolahan Limbah Nasi Basi menjadi Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) bagi Tanaman*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/snbdv>
- Setyorini, D., Saraswati, R., & Anwar, E. A. (2006). Kompos. In *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati* (pp. 11–40). Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Siagian, S. W., Yuriandala, Y., & Maziya, F. B. (2021). Analisis Suhu , pH dan Kuantitas Kompos Hasil Pengomposan Reaktor Aerob Termodifikasi Dari Sampah Sisa Makanan dan Sampah Buah. 13(2017), 166–176.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). (2021). *Timbulan Sampah*. Sipsn.Menlhk.Go.Id. Diperoleh 14 September 2021, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Stoffella, P. J., & Kahn, B. A. (2001). *Compost Utilization in Horticultural Cropping Systems*. USA: Lewis Publishers.
- Suketi, K., Poerwanto, R., Sujiprihati, S., Sobir, & Widodo, W. D. (2010). Studi Karakter Mutu Buah Pepaya IPB. *J.Hort. Indonesia*, 1(1), 17–26.
- Sulistiyani, Zaman, B., & Oktiawan, W. (2017). Pengaruh Penambahan Lindi dan Mol Nasi Basi terhadap Waktu Pengomposan Sampah Organik. *Teknik*

Lingkungan, 6(2), 1–10.

Sulistyaningsih, C. R. (2020). *Produksi Pupuk Organik Anaerob dengan Penambahan Biofertilizer*. Yogyakarta: Bildung.

Sulistyorini, L. (2005). Pengelolaan Sampah dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 2(1), 3951.

Sultoni, Miswan, & R.A.C.Nur. (2019). Efektifitas Mikroorganisme Lokal (Mol) Limbah Nasi Sebagai Aktivator Pembuatan Pupuk Kompos Organik. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 1–8.

Supianor, Juanda, & Hardiono. (2018). Perbandingan Penambahan Bioaktivator EM-4 (Effective Microorganisme) dan MOL (Microorganisme Local) Kulit Nanas (*Anana comosus* L.Merr) terhadap Waktu Terjadinya Kompos. *Kesehatan Lingkungan*, 15(1), 567–572.

Sutriyono. (2017). *Tata Cara Membuat Pupuk Organik*. Malang: Intimedia.

Suwahyono, U. (2018). *Cara Cepat Buat Kompos dari Limbah* (3rd ed.). Jakarta Timur: Penebar Swadaya.

Syamsiyah, J., Rosariastuti, R., & Pangestuti, M. (2012). Uji Efektivitas Isolat Bakteri Indigenous Sampah Kota dan Dosis Aktivator terhadap Peningkatan Kualitas Kompos. *Jurnal Ilmu Tanah*, 9(1), 64–72.

Takakura, K. (2019). *Basic Theories of Composting Utilizing Takakura Method Composting for Improving Waste Management*. <https://jica-net-library.jica.go.jp>

tanikita.com. (2018). *4 Jenis Mikroorganisme Lokal (MOL) Dan Cara Pembuatannya*. Tanikita.Com. Diperoleh 20 September 2021, dari <https://tanikita.com/4-jenis-mikroorganisme-lokal-mol-dan-cara-pembuatannya/>

Tantri P.T.N, T., Supadma, A. A. N., & Arthagama, I. D. M. (2016). Uji Kualitas Beberapa Pupuk Kompos yang Beredar di Kota Denpasar. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 5(1), 52–62.

- Tchobanoglous, G., & Kreith, F. (2002). Handbook Solid Waste Management Second Edition. In *The Mc-Graw-Hill Companies, Inc.* (2nd Edition). New York, USA: Mc-Graw-Hill Companies, Inc. <https://doi.org/10.1177/027046768500500205>
- Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. (1993). *Intergrated Solid Waste Management*. USA: McGraw-Hill Inc.
- Tribowo, M. B., Suratno, & H, S. A. (2015). Pengaruh Pemberian Bioaktivator Effective Microorganism 4 (EM-4) terhadap Kecepatan dan Kualitas Pembuatan Kompos serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Bioteknologi di SMA. *Pancaran*, 4(2), 11–20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, (2008).
- Untung, O., Syariefa, E., Duryatmo, S., Wiguna, I., Apriyanti, R. N., Angkasa, S., Rizkika, K., Raharjo, A. A., Istianingsih, T., & Karina, P. (2012). Mikroba, Juru Masak Tanaman. In *Katalog dalam Terbitan*. Depok: PT Trubus Swadaya.
- Wahyono, S., & Sahwan, F. L. (2008). Dinamika Perubahan Temperatur dan Reduksi Volume Limbah Dalam Proses Pengomposan (Studi Kasus Pengomposan Di RPH Cakung Jakarta Timur). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 9(3), 255–262. <https://doi.org/10.29122/jtl.v9i3.469>
- Wahyono, S., Sahwan, F. L., & Suryanto, F. (2017). Cara Cerdas Mengurangi & Mengolah Sampah Makanan di Rumah. In *Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Pusat Teknologi Lingkungan*. Jakarta: BPPT Press.
- Widarti, B. N., Wardhini, W. K., & Sarwono, E. (2015). Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2), 75–80.
- Widikusyanto, M. J. (2015). Membuat Kompos Rumah Tangga dengan Metode Takakura. *Media Center Sembada*.
- Wijaya, P. P. A. K. (2019). *Perbedaan Kualitas Kompos Limbah Ampas Kopi dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan MOL Nasi Basi*. Skripsi. Jurusan

Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Wulandari, D. A., & Widiyaningrum, P. (2016). Penggunaan EM4 dan MOL Limbah Tomat sebagai Bioaktivator pada Pembuatan Kompos. *Life Science*, 5(1), 18–24.

Yulianto, A. B., Ariesta, A., Anggoro, D. P., Heryadi, H., Bahrudin, M., & Santoso, G. (2009). *Buku Pedoman Pengolahan Sampah Terpadu : Konversi Sampah Pasar Menjadi Kompos Berkualitas Tinggi*. Jakarta: Yayasan Danamon PEduli.

Yuwono, D. (2009). *Kompos* (6th ed.). Depok: Penebar Swadaya.





LAMPIRAN